BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pendidikan perguruan tinggi Muhammadiyah yang langsung dapat dirasakan oleh masyarakat. Kuliah Kerja Nyata ini adalah suatu bentuk pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus secara langsung dan tidak langsung. Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan bobot pendidikan bagi mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah dari perguruan tinggi khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Program pendayagunaan potensi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat yang dikenal dengan nama Kuliah Kerja Nyata dan dilaksanakan oleh kalangan perguruan tinggi telah dimulai sejak 1950 dengan kegiatan yang disebut Pengerahan Tenaga Mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi jurang perbedaan kemajuan dan memajukan daerah yang ditujukan sebagai temat KKN.

Pemerataan dan percepatan pembangunan keseluruhan wilayah Indonesia perlu kiranya dilanjutkan dan ditningkatkan. Pembangunan tersebut diarahkan pada pada perlusan kerja, pembinaan lingkungan pedesaan dan perkotaan serta peningkatan kemampuan sumber daya masyarakat untuk memanfaatkan berbagai potensi kekayaan baik fisik maupun non-fisik serta peningkatan kemampuan

untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terdapat dilingkungan pedesaan dan perkotaan.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan masyarakat pedesaan dan perkotaan perlu kiranya mendapat perhatian khusus dan perlu kiranya dibuka kesempatan di dalam melaksanakan pembangunan. Pembangunan di pedesaan dan perkotaan merupakan tanggung jawab dari semua lapisan masyarakat termasuk di dalamnya bentuk kalangan masyarakat aktivitas akademik, yang merupakan salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat yang di dalamnya merupakan suatu bentuk pendidikan bagi mahasiswa untuk dapat hidup di tengah masyarakat.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa permasalahan dalam pembangunan sangatlah kompleks dan sangat memerlukan suatu penanganan. Berkenaan dengan itu dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada diperlukan suatu jalan keluar ke arah yang lebih baik serta dapat memacu adanya perubahan-perubahan dengan harapan dapat memacu kesejahtearaan dan kemandirian masyarakat itu sendiri.

B. FUNSI DAN TUJUAN KULIAH KERJA NYATA

FUNGSI KULIAH KERJA NYATA

Adapun fungsi Kuliah Kerja Nyata bisa dirasakan:

1. Bagi Mahasiswa KKN

a. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat;

b. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunanaan agama, ilmu, seni budaya bagi pembangunan;pembangunan;
c. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan;
d. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan telaah, perumusan dan pemecahan masalah;
e. Membina mahasiswa menjadi inovator, motivator, dinamisator, probelm solver, dan religions counselor;
f. Membentuk sikap, rasa cinta serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat;
g. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.

2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan;
b. Cara berpikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan pembangunan;
c. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan bangsa dan negara.

3. Bagi Perguruan Tinggi

a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil intergrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

b. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

TUJUAN KULIAH KERJA NYATA

KKN Reguler LXI dilaksanakan dengan tujuan memberikan kontribusi dalam pembangunan Indonesia di antaranya melalui :

1. Membangun saling silaturahmi dengan Pemerintah Daerah, masyarakat, dan warga dalam rangka memperkuat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme;
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja interdisipliner;
3. Memberikan keterampilan mahasiswa maupun masyarakat dalam menyusun, merencanakan, maupun melaksanankan program-program pengembangan dan pembangunan;
4. Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver;
5. Membina semangat pengabdian mahasiswa dalam memecahkan ”kemiskinan rohaniah” sebagai realisasi dari dakwah amar ma’ruf nahi munkar.

6. Melibatkan mahasiswa dalam menggairahkan kegiatan keislaman pada umumnya (misalnya melalui pembentukan/pengembangan sholat jama'ah dan forum silaturahmi); dan
7. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk turut berkontirbusi dalam membangun dunia pendidikan.

C. ARAH DAN SASARAN KULIAH KERJA NYATA

KKN mempunyai 3 sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Masing-masing kelompok sasaran memperoleh pemanfaatan dengan adanya KKN, yaitu sebagai berikut (masyarakat dan pemerintah)

a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat atau untuk melaksanakan proyek pembangunan yang berada dibawah tanggung jawab pemerintah.
b. Memperoleh cara-cara dalam (baru) dibidang ilmu, teknologi dan seni yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
c. Memperoleh pengalaman, cara berfikir, bersikap dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

D. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM KEGIATAN KKN

Penyusunan dan pemantapan program kerja yang sistematik perlu disusun karena untuk tercapainya kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan teratur dan terarah. Pelaksanaan program kegiatan KKN yang telah dirumuskan dan ditetapkan oleh divisi VIII.D.3 yang dilaksanakan mulai tanggal 24 Januari 2017 sampai 22 Februari 2017 adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan dilaksanakan sebelum kegiatan KKN berlangsung. Mahasiswa KKN melakukan persiapan sebagai bekal pada saat diterjunkan dilokasi. Persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan dari LPM dan dosen pembimbing
b. Pembentukan kepengurusan kegiatan yang meliputi ketua, sekretaris, bendahara,dan coordinator masing-masing bidang.
c. Penyusunan dan pemantapan program kerja secara garis besar sebagai modal untuk melakukan survei di lokasi.
d. Melakukan survei di lokasi untuk memperoleh data real tentang kondisi masyarakat yang ada. Survei dilakukan dengan cara:
    - Peserta KKN mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat
    - Peserta KKN melakuakn perkenalan dengan masyarakat setempat untuk mencari informasi.
    - Peserta KKN melakukan peninjauan-peninjauan di sekitar dusun.

2. Tahap Penyusunan Program

Peserta KKN Reguler periode LXI divisi VIII.D.3 yng berlokasi di Wunut, Sumberwugu, Tepus, Gunungkidul menyusun program yang mencangkup 4 bidang, yaitu:

a. Bidang keilmuan
b. Bidang keagamaan
c. Bidang seni dan olahraga
d. Bidang tematik dan non tematik

3. Tahap Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kegiatan dilaksanakan dengan mengacu pada rencana program kerja yang telah disusun. Peserta KKN dituntut untuk menempatkan diri sesuai kemampuannya sebagai motivator, innovator, fasilitator maupun koordinator dalam pelaksanaan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir dalam semua kegiatan KKN adalah membuat laporan sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh pihak yang terkait.

E. STRUKTUR ORGANISASI KULIAH KERJA NYATA

Anggota Kuliah Kerja Nyata diikuti oleh sembialn mahasiswa yang terdiri dari tiga mahasiswa dan enam mahasiswi dari berbagai jurusan pogram studi yang ada. Lokasi KKN Reguler periode LXI divisi VIII.D.3 berada di Wunut,

Sumberwungu, Tepus, Gunungkidul, Yogyakarta. Dalam pelaksanaan program kerja ini dibentuk suatu susunan pelaksanaan sebagai berikut:

Penanggung Jawab:

1. Rektor Univerwsitas Ahmad Dahlan : Drs. Kasiyarno, M. Hum.
2. Kepala LPM UAD : Drs. H. Jabrohim, M.M

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Lapangan : Lisna Zahrotun, S.T.,M.Cs.

Pelaksanaan:

Ketua	: Musa Annaji
Wakil Ketua	: Rustandi Kurnia Hermawan
Sekretaris 1	: Rosiana Aprilia
Sekretaris 2	: Citra Dewi Aisyah
Bendahara 1	: Susi Apriyanti
Bendahara 2	: Ari Kurniasih
Humas	: Rizka Putri Nurjanah
	Rina Prihat Ratna
Dokumentasi	: Rizki Ramadhan

F. SISTEM PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM KULIAH KERJA NYATA

Dalam pelaksanaan KKN Reguler ini menggunakan sistem pendekatan dengan warga setempat. Selain itu, menggunakan pendekatan dengan kepada para

tokoh masyarakat setempat untuk konfirmasi program-program yang ada dan sebagai bahan pertimbangan program kerja KKN. Pendekatan yang dilakukan yaitu denga silaturahmi dengan RT, RW, kepala dukuh, pemuda, pemuka agama, penyuluha, pelatihan dan lain sebagainya.

G. ALOKASI WAKTU MASING-MASING KEGIATAN

Kegiatan sebagian besar dilaksanakan pada sing hari. Ketika malam hari digunakan untuk evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dan *breafing* kegiatan yang akan diaksanakan untuk hari selanjutnya.